

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web

Studi Kasus pada Wareong Lada Hitam

Novitriana, Fitri Asih, Suista Br Tarigan, Suharyadi, Purwanto

Program Studi Sistem Informasi Akuntansi

Fakultas Teknologi Informasi

Universitas Kristen Satya Wacana

552017005@student.uksw.edu

Abstrak- Pengelolaan Data pada Wareong Lada Hitam masih dilakukan secara manual menggunakan memo dan catatan. Hal tersebut memungkinkan terjadinya kesalahan pencatatan, sehingga informasi yang dihasilkan kurang tepat. Proses akuntansi dan pembuatan laporan yang berjalan menjadi kurang efektif dan efisien. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara pada pemilik usaha dan observasi pada unit usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah membantu Wareong Lada Hitam mengelola unit usaha dengan menggunakan teknologi yang ada. Pemrosesan data terkomputerisasi dapat mengurangi terjadinya kesalahan manusia dan menghasilkan laporan yang sesuai pada Wareong Lada Hitam. Perancangan Laporan keuangan dalam Sistem Informasi Akuntansi Wareong Lada Hitam sudah sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan. Implementasi sistem Informasi Akuntansi berbasis web pada Wareong Lada Hitam berbasis web dengan bahasa pemrograman database MySQL dan menggunakan framework Codeigniter. Sistem informasi akuntansi berbasis web dapat meningkatkan kinerja bagian penjualan khususnya untuk transaksi penjualan, dimana aplikasi berbasis web dapat menghitung jumlah kas masuk atau keluar serta dapat menghitung jumlah persediaan yang ada.

Kata kunci— Sistem Informasi Akuntansi; Web Server; Php; Codeigniter; MySQL

I. PENDAHULUAN

Pemanfaatan ilmu data mining telah dilakukan oleh Perkembangan Teknologi Informasi mengakibatkan pergantian cara kerja dari sistem manual menjadi komputerisasi. Perkembangan tersebut didukung oleh tersedianya perangkat keras maupun perangkat lunak yang semakin hari semakin meningkat kemampuannya.

Implementasi dari perkembangan teknologi salah satunya adalah Sistem Informasi. Sistem informasi merupakan suatu sistem yang mengelola data menjadi informasi. Sistem Informasi khususnya Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem yang dibangun guna membantu user dalam memudahkan pekerjaannya dalam menginput dan memproses data dan transaksi akuntansi. Menurut Krismiaji Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang memproses data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis [1].

SIA memiliki fungsi yaitu pengendalian internal, fungsi ini berguna untuk mengendalikan keuangan suatu unit usaha sehingga dapat meminimalisir kecurangan serta kesalahan-kesalahan yang mungkin dapat terjadi. SIA dapat menampilkan kondisi unit usaha tertentu, sebagai contoh Siklus Pendapatan yang terdiri dari sistem penjualan dan sistem penerimaan kas. Ada pula Siklus Pengeluaran yang terdiri dari sistem pemesanan bahan baku, sistem pembelian dan sistem pengeluaran kas.

Wareong Lada Hitam merupakan unit usaha dalam bidang kuliner yang beralamat Jl. Merapi No.25 Kalicacing Kec.Sidomukti, Salatiga. Wareong Lada Hitam dimiliki oleh Ibu Desy. Pada Wareong Lada Hitam terdapat beberapa transaksi seperti sistem yaitu sistem penjualan, sistem pembelian, sistem pengelolaan bahan baku dan sistem pencatatan akuntansi. Sistem penjualan pada Wareong Lada Hitam dilakukan secara offline dan online. Pelanggan dapat datang langsung ke tempat makan ataupun pesan melalui gofood atau grab food. sistem pembayaran dapat dilakukan secara tunai atau pun menggunakan gopay atau ovo. Wareong lada hitam belum memiliki sistem penjualan yang dapat menyajikan laporan penjualan secara berkala. Wareong Lada Hitam memiliki alat untuk mencetak nota penjualan dan mencetak laporan penjualan setiap harinya. Alat yang digunakan untuk mencetak nota saat ini merupakan pinjaman dari pihak Gojek kepada Wareong Lada Hitam. Warung Lada Hitam harus meningkatkan kinerjanya agar lebih akurat dan cepat dalam pencatatan dengan menggunakan sebuah sistem informasi akuntansi yang dapat membantu melakukan kegiatan operasionalnya, seperti penjualan, pembelian, dapat melihat jumlah kas masuk atau keluar serta dapat menghitung jumlah persediaan yang ada dari berbagai tahun.

Peneliti menganalisa dan merancang SIA Penerimaan kas, Pengeluaran kas serta Pengelolaan persediaan bahan. Perancangan SIA Penerimaan kas, Pengeluaran kas serta Pengelolaan persediaan bahan dimulai dengan melakukan analisis prosedur penjualan, pembelian serta pengelolaan bahan baku yang terjadi pada Wareong Lada Hitam sehingga rancangan sistem dibuat sesuai dengan kebutuhan. Langkah perancangan adalah sebagai berikut: 1. Analisis Data 2. Identifikasi Kebutuhan. 3. Merancang Sistem. 4. Implementasi 5. pengujian sistem. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi berbasis web pada Wareong Lada Hitam sehingga

dapat mengetahui jumlah penjualan atau pengeluaran kas, jumlah pembelian atau penerimaan kas dan pengelolaan persediaan guna membantu pengambilan keputusan selanjutnya.

Menurut Janner Simarmat “Aplikasi Web adalah sebuah sistem informasi yang mendukung interaksi pengguna melalui antarmuka berbasis web” [2]. Achmad Solichin mengatakan “Aplikasi berbasis web tidak memerlukan instalasi di setiap Komputer karena aplikasi berada di suatu server. Untuk membuka aplikasi cukup menggunakan browser yang terhubung melalui jaringan ke server [3]. Menurut Janner Simarmata “Web server adalah potongan perangkat lunak yang mendukung berbagai protocol web, seperti HTTP, HTTPS, dan lain-lain untuk memproses permintaan client.” [2]. Menurut Achmad Solichin “PHP merupakan salah satu Bahasa pemrograman berbasis web yang ditulis oleh dan untuk pengembang PHP” [3]. Menurut Anhar,ST. “PHP singkatan dari PHP : Hypertext Preprocessor yaitu bahasa pemrograman web server-side yang bersifat open source.” [4]. Menurut Achmad Solichin Database atau basis data adalah kumpulan data yang disimpan secara sistematis didalam komputer yang dapat diolah atau dimanipulasi menggunakan perangkat lunak (software) program atau aplikasi untuk menghasilkan informasi. [3].

Menurut Mahamudu sistem informasi terdiri atas komponen-komponen, yaitu komponen masukan, komponen model, komponen keluaran, komponen teknologi, komponen perangkat keras, komponen perangkat lunak, komponen basis data, dan komponen kontrol.[5] Menurut Satria Miktram Sistem informasi akuntansi merupakan kesatuan dalam unit usaha, seperti perusahaan yang mempekerjakan sumber-sumber fisik dan komponen-komponen lain untuk mengubah data ekonomi kedalam informasi akuntansi guna memenuhi kebutuhan akuntansi bagi beberapa pemakai.[6] SIA sendiri dibagi menjadi 5 Siklus yaitu siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, siklus penggajian dan siklus pelaporan. Pada penelitian ini peneliti akan membahas siklus Penerimaan kas (Pendapatan), Pengeluaran kas (Pengeluaran) serta Pengelolaan persediaan bahan(Produksi). Menurut Mulyadi Siklus akuntansi pembelian merupakan siklus dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan untuk kegiatan produksi perusahaan.[8] Menurut Krismiaji siklus pengeluaran kas merupakan aktivitas bisnis pengelolaan data yang berhubungan dengan pembelian dan pembayaran atas barang dan jasa.[7] Menurut Krismiaji Siklus akuntansi persediaan merupakan suatu siklus yang mengatur pencatatan persediaan yang dapat memberikan informasi manajer jika suatu barang memerlukan penambahan.[1].

TABEL 1. RISET TERDAHULU TENTANG SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS WEB

Peneliti	Judul	Hasil Riset
Rio Yunanto, Agus Muchtar, Dony Waluyo Firdaus	Implementasi Sistem Informasi Berbasis Client Server (studi kasus: PT Samafitro Cabang Bandung)[9]	Metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah metodologi yang berorientasi pada keluaran , proses dan data. Hasil dari implementasi

Peneliti	Judul	Hasil Riset
		tersebut adalah Sistem Penjualan Samafitro.
Cristina Endah Absari	Implementasi Sistem Layanan Berbasis Web Pada Toko Roti Alea Yogyakarta [10]	Hasil dari implementasi adalah Sistem layanan pelanggan berbasis web pada Toko Roti ALea Yogyakarta
Sulindawaty	Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web Pada Sekolah Pertama Swasta Menengah Nusa Penidamedan[11]	Hasil dari Implementasi adalah Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Nusa Penidamedan dimana informasi yang disajikan dalam website adalah halaman utama, profil sekolah,daftar siswa,daftar guru, daftar nilai siswa, daftar absensi siswa,daftar mata pelajaran dan jadwal, fasilitas sekolah dan buku tamu.

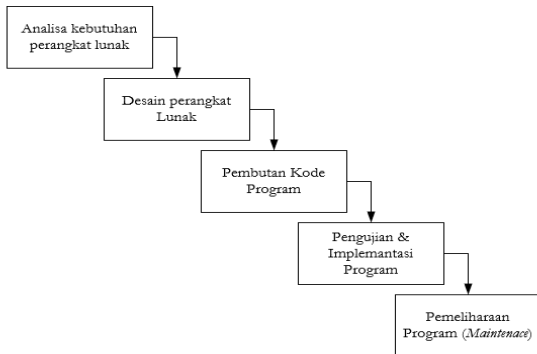
II. METODE

Penelitian dimulai pada awal bulan Februari 2020 pada Wareong Lada Hitam yang beralamat di Jl. Merapi No.25 Kalicacing Kec.Sidomukti, Salatiga. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan wawancara langsung terhadap pemilik usaha dan observasi langsung terhadap unit usaha.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Perancangan dikembangkan berupa aplikasi web dengan menggunakan bahasa Hypertext Preprocessor (PHP) dengan framework Codeigniter. Untuk database yang digunakan adalah Mysql. Perangkat keras yang digunakan adalah seperangkat Komputer atau laptop beserta Printer yang memiliki koneksi internet yang dapat digunakan untuk mengakses Sistem Informasi Akuntansi berbasis web ini.

Metode pengembangan Web yang digunakan adalah metode Waterfall dengan langkah-langkah seperti yang diberikan oleh Gambar 1. Metode.Waterfall adalah metode pengembangan perangkat lunak dengan pengembangan linier berurutan seperti layaknya air terjun. Metode Waterfall dimulai dari proses Analisa kebutuhan perangkat lunak, Desain perangkat Lunak, Pembuatan Kode Program, Pengujian & Implementasi Program dan Pemeliharaan Program (Maintenance).

Peneliti memulai perancangan dengan Analisis kebutuhan perangkat lunak, Peneliti melakukan Analisis sistem yang sudah berjalan pada Wareong Lada Hitam lalu menentukan apa yang harus ditambahkan atau diperbaiki supaya sistem lebih terorganisir. Selanjutnya peneliti membuat Desain perangkat lunak dengan menggunakan Entity Relationship Diagram, Data Flow Diagram, Use Case Diagram, Rancangan basis data serta rancangan User interface. Kemudian peneliti membuat Kode Program dengan menterjemahkan hasil desain yang telah dirancang dalam Sistem Informasi Akuntansi berbasis web ini. Setelah Sistem Informasi terbentuk melakukan pengujian serta implementasi program. Pemeliharaan akan dilakukan secara rutin oleh pemilik usaha dengan arahan dari peneliti.



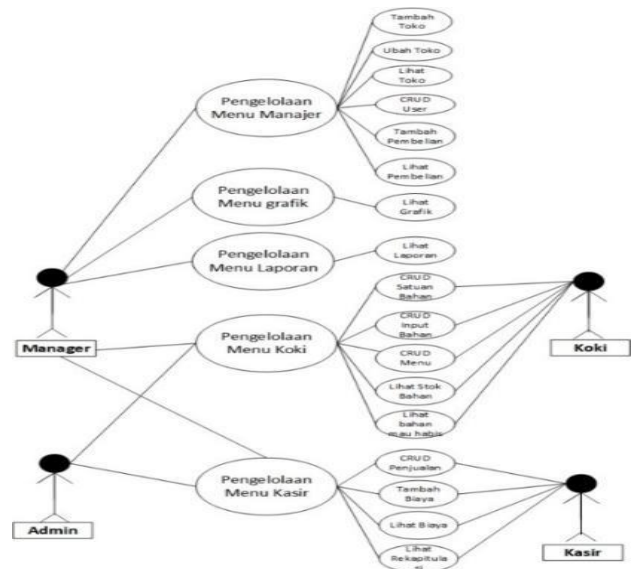
Gambar 1. Metode Waterfall

III. HASIL DAN DISKUSI

A. Analisis Data

Perancangan Sistem Informasi akuntansi pada Wareong Lada Hitam adalah sebagai berikut :

Sistem memiliki beberapa aktor yang terlibat langsung dengan sistem informasi akuntansi, yaitu manager, koki, kasir & administrator. Selanjutnya, sistem memiliki proses utama yaitu proses pembelian sampai proses input bahan serta pelaporan, proses penjualan sampai laporan penjualan, proses pengeluaran biaya sampai pelaporan biaya, seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Use Case Sistem

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Wareong Lada Hitam digambarkan dengan diagram Usecase pada Gambar 2 yang ditangani oleh Manager adalah CRUD (Create, Replace, Update, Delete). Use Case yang ditangani oleh Admin adalah Menu kasir dan menu koki. Use Case yang ditangani oleh Koki terdiri dari CRUD satuan bahan, CRUD input bahan, CRUD Menu, Lihat stok bahan dan lihat daftar bahan mau habis. Use Case yang ditangani oleh Kasir terdiri dari CRUD penjualan, Tambah Biaya, Lihat Biaya, Lihat Rekapitulasi Biaya.

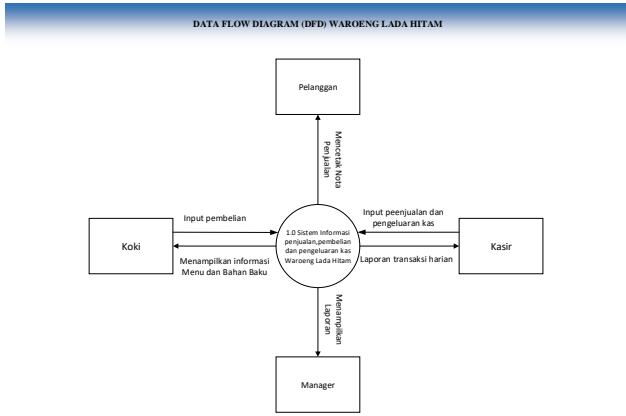
B. Identifikasi Kebutuhan

Perangkat lunak yang dibutuhkan untuk membuat sistem informasi Akuntansi pada Wareong Lada Hitam ini adalah sebagai berikut: 1. XAMPP (Sebagai Basis Data MySQL dan Web Server Apache). 2.Css & Javascript Template 3. Notepad /Notepad ++/ Sublime. Sedangkan, perangkat keras yang dibutuhkan adalah sebuah pc yang akan digunakan sebagai server local dan Printer untuk mencetak atau laporan.

C. Merancang Sistem

1) Diagram Konteks

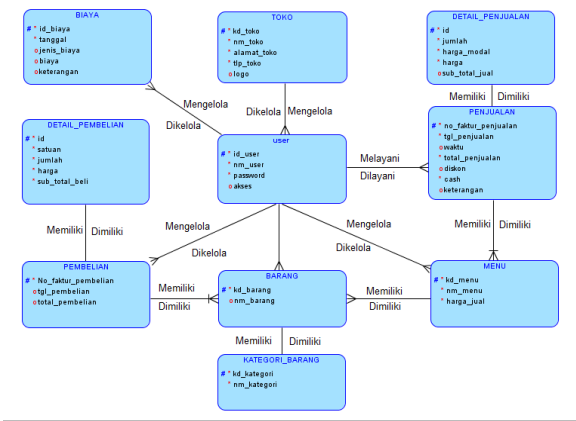
Diagram konteks berguna untuk menggambarkan suatu sistem informasi akuntansi pada Wareong Lada Hitam secara global, termasuk aliran data input ke proses kegiatan (sistem) dan dari proses sampai pada output sehingga menghasilkan sebuah informasi. Adapun diagram konteks dari Sistem Informasi Akuntansi berbasis web didefinisikan oleh Gambar 3.



Gambar 3. DFD

2) Desain Basis Data

Desain Basis Data yang digunakan adalah *Entity Relationship Diagram* (ERD). Pada ERD ini akan ditampilkan setiap entitas yang ada pada sistem yang akan dikembangkan. Pada setiap entitas sudah disertai dengan atribut serta hubungannya dengan entitas lainnya. Perancangan ERD diberikan oleh Gambar 4.



Gambar 4. ERD

ERD pada WAREONG LADA HITAM memiliki 10 Entitas. Entitas yang pertama yaitu Biaya entitas ini terdiri 5 Atribut. Entitas kedua adalah Detail Pembelian entitas ini terdiri dari 5 Atribut. Entitas ketiga adalah pembelian, entitas ini terdiri dari 3 atribut. Entitas keempat yaitu toko, entitas ini memiliki 5 atribut. Entitas kelima adalah User, entitas ini memiliki 4 atribut. Entitas keenam yaitu Barang, entitas ini memiliki 2 atribut. Entitas ketujuh yaitu Kategori Barang, entitas ini memiliki 2 atribut. Entitas kedelapan adalah detail penjualan, entitas ini memiliki 5 atribut. Entitas kesembilan yaitu Penjualan, entitas ini memiliki 7 atribut. Entitas kesepuluh adalah Menu, entitas ini memiliki 3 atribut.

3) Rancangan Tabel Database

- Tabel User

Tabel user berisi tentang informasi user yang digunakan untuk login. Tabel memiliki Primary key yaitu Id_User

dengan Type Varchar (10) dan memiliki 4 atribut lainnya yaitu nm_user yaitu nama user yang akan login, Password yaitu password user, akses yaitu pilihan akses sebagai apa dan kd_toko yaitu kode toko WAREONG LADA HITAM. Tabel User diberikan oleh Gambar 5.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	id_user	varchar(10)	utf8_general_ci		No	None			Change Drop More
2	nm_user	varchar(25)	utf8_general_ci		No	None			Change Drop More
3	password	varchar(35)	utf8_general_ci		No	None			Change Drop More
4	akses	varchar(15)	utf8_general_ci		No	None			Change Drop More
5	kd_toko	varchar(15)	utf8_general_ci		No	None			Change Drop More

Gambar 5. Struktur Database table user

- Tabel Barang

Tabel barang berisi tentang semua informasi barang pada WAREONG LADA HITAM seperti pada Gambar 6. Tabel ini memiliki Primary Key yaitu kd_barang dengan tipe Varchar(15) dan memiliki 3 Foreign Key yaitu kd_satuan yang menghubungkan dengan tabel satuan barang, kd_kategori yang menghubungkan dengan tabel kategori barang, kd_supplier yang menghubungkan dengan tabel Supplier.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	kd_barang	varchar(15)	utf8_general_ci		No	None			Change Drop More
2	nm_barang	varchar(64)	utf8_general_ci		No	None			Change Drop More
3	kd_satuan	varchar(10)	utf8_general_ci		No	None			Change Drop More
4	kd_kategori	varchar(10)	utf8_general_ci		No	None			Change Drop More
5	kd_supplier	varchar(16)	utf8_general_ci		No	None			Change Drop More
6	hrg_jual	int(11)			No	None			Change Drop More
7	hrg_beli	int(11)			No	None			Change Drop More
8	kode_virtual	varchar(15)	utf8_general_ci		No	None			Change Drop More
9	estimasi_stok	int(4)			No	None			Change Drop More
10	modal_per_porsi	int(16)			No	None			Change Drop More

Gambar 6. Struktur Database tabel barang

- Tabel Pembelian

Tabel pembelian berisi informasi pembelian secara umum, ditunjukkan oleh Gambar 7. Tabel ini memiliki primary key yaitu no_faktur_pembelian dengan tipe Varchar (32). Selain itu tabel ini memiliki 3 atribut lain yaitu kd_supplier, tgl_pembelian, id_user, total_pembelian, dan selesai

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	no_faktur_pembelian	varchar(32)	utf8_general_ci		No	None			Change Drop More
2	kd_supplier	varchar(15)	utf8_general_ci		No	None			Change Drop More
3	tgl_pembelian	date			No	None			Change Drop More
4	id_user	varchar(10)	utf8_general_ci		No	None			Change Drop More
5	total_pembelian	int(11)			No	None			Change Drop More
6	selesai	int(1)			No	None			Change Drop More

Gambar 7. Struktur Database tabel pembelian

- Tabel Menu

Tabel Menu berisi tentang menu-menu yang ada pada Wareong Lada Hitam. Tabel ini memiliki primary key yaitu `id_menu`, selain itu tabel ini memiliki 4 atribut lain yaitu `kode_menu`, `nama_menu`, `harga_jual` serta `harga_modal`, seperti pada Gambar 8

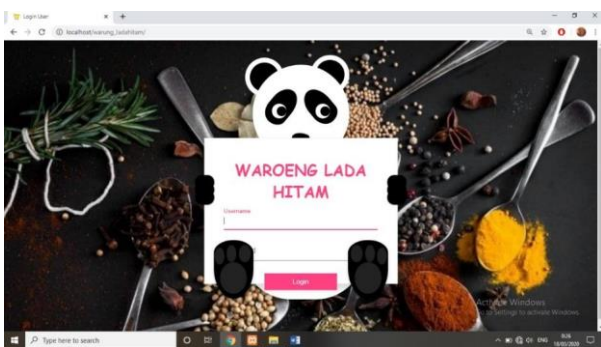
#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	<code>id_menu</code>	<code>int(64)</code>			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop Mon
2	<code>kode_menu</code>	<code>varchar(16)</code>	<code>utf8_general_ci</code>		No	None			Change Drop Mon
3	<code>nama_menu</code>	<code>varchar(32)</code>	<code>utf8_general_ci</code>		No	None			Change Drop Mon
4	<code>harga_jual</code>	<code>int(16)</code>			No	None			Change Drop Mon
5	<code>harga_modal</code>	<code>int(16)</code>			No	None			Change Drop Mon

Gambar 8. Struktur Database tabel menu

D. Implementasi Sistem

- Tampilan Login

Tampilan login digunakan setiap user untuk mengakses Sistem informasi ini. User setiap memiliki username, password dan level yang berbeda. Jadi saat user ingin mengakses Sistem ini user harus memasukkan Username dan password terlebih dahulu, seperti pada Gambar 9.



Gambar 9. Tampilan Login

- Tampilan Menu Makanan

Tampilan menu makanan terdiri dari 2 halaman yaitu halaman untuk menginput menu dan halaman untuk menampilkan menu. Pada halaman input menu user dapat membuat menu dengan memiliki beberapa bahan yang akan dihitung dan menghasilkan harga modal untuk setiap menu. Pada menu ini user dapat melihat rincian untuk setiap menu dari kode, nama, item untuk setiap bahan, harga modal & harga jual setiap menu, seperti diperlihatkan oleh Gambar 10.

No	Kode Menu	Nama Menu	Item Bahan	Harga Modal	Harga Jual	Aksi
1	M001	Ayam Lada Hitam	7 Item	6.820	14.000	Edit Hapus
2	M002	Ayam Bakar	8 Item	7.820	15.000	Edit Hapus
3	M003	Ayam Katsu	10 Item	9.320	16.500	Edit Hapus
4	M004	Ayam Geprek	7 Item	7.560	14.500	Edit Hapus
5	M005	Ayam Crispy	8 Item	8.553	15.000	Edit Hapus
6	m006	ayam	1 Item	3.000	12.000	Edit Hapus
7	M01	Teh Manis	2 Item	500	2.000	Edit Hapus
8	N001	Nangor Jawa	7 Item	4.820	13.000	Edit Hapus
9	N002	Nangor Seafood	9 Item	10.053	17.000	Edit Hapus

Gambar 10. Tampilan Menu Makanan

- Tampilan Stok Bahan

Tampilan Stok bahan adalah tampilan yang menunjukkan bahan yang tersedia pada Wareong Lada Hitam, seperti diberikan oleh Gambar 11. Pada halaman ini kita dapat melihat rincian bahan seperti Kode barang, nama barang, kategori. Satuan, harga modal dan stok porsi yang dapat dihasilkan.

Kode Barang	Nama Barang	Kategori	Satuan	Harga Modal	Porsi Stok
B002	Gula	Bahan Tambahan	KG	13.000	82
BL01	Ayam	Bahan Utama	KG	30.000	18
BL03	Ikan	Bahan Utama	KG	20.000	10
Y01	teh	Bahan Utama	Kotak	6.000	2

Gambar 11. Tampilan Stok Bahan

- Tampilan Bahan Mau Habis

Tampilan Bahana mau habis ini digunakan untuk memudahkan user mengecek bahan apa saja yang akan segera habis jadi user tidak perlu menghitung satu persatu secara fisik. Pada sistem ini stok bahan baku minimal barang adalah 5, jadi setiap stok bahan baku tersisa 5 secara otomatis akan muncul pada tampilan ini. Informasi yang dimuat halaman ini terdiri dari Kode barang, Nama barang, kategori, jumlah stok bahan yang tersedia dan jumlah stok minimal. Tampilan ini ditunjukkan oleh Gambar 12.

Kode Barang	Nama Barang	Kategori	Stok	Stok Minimal
B001	Garam	Bahan Tambahan	0	5
B003	Penyedap	Bahan Tambahan	0	5
B004	Kecap Manis	Bahan Tambahan	0	5
B005	Kecap Ikan	Bahan Tambahan	0	5
B006	Tepung Roti	Bahan Tambahan	0	5
B007	Saos	Bahan Tambahan	0	5
B008	Lada	Bahan Tambahan	0	5
B002	Daging Sapi	Bahan Utama	0	5
B004	Beras	Bahan Utama	0	5
B005	Sayuran	Bahan Utama	0	5
B006	Seafood	Bahan Utama	0	5
B01	Iteh	Bahan Utama	2	5

Gambar 12. Tampilan Bahan Mau Habis

- Tampilan Mesin kasir

Tampilan mesin kasir terbagi menjadi 2 bagian, yang pertama adalah tampilan untuk proses pembayaran dan bagian kedua adalah tampilan menu yang dipesan. Proses penjualan dimulai dari mengisi kode dan nama menu maka secara otomatis akan menampilkan harga menu yang dipilih. Pada metode pembayaran pembeli dapat memilih akan membayar cash atau dengan transfer bank, seperti ditunjukkan oleh Gambar 13.

Gambar 13. Tampilan Mesin Kasir

- Tampilan Rekap penjualan harian

Tampilan ini berisi tentang informasi penjualan pada hari tertentu. Tampilan ini akan menampilkan nomor transaksi, waktu transaksi, total belanja, diskon, grand total, cash, debet, keterangan, user yang ditunjukkan oleh Gambar 14.

No	Nomor Faktur	Waktu	Total Belanja	Diskon	Grand Total	Cash	Debet	Ket	User	Aksi
1	55001200318001	08:38:22	12,000	0	12,000	-3,000	15,000		kasir	LNHT
Total			12,000	0	12,000	-3,000	15,000			

Gambar 14. Tampilan Rekap Penjualan Harian

E. Pengujian sistem

Menurut M. Sidi Mustaqbal Pengujian sistem memiliki tujuan untuk memastikan bahwa sistem yang telah dikembangkan sudah berjalan sesuai dengan fungsionalitas. Pengembangan sistem melakukan sesi khusus untuk menguji sistem agar error dapat dideteksi sejak awal. Jenis pengujian sistem terbagi menjadi dua yaitu white box testing dan black box testing. Black box testing merupakan pengujian kualitas sistem yang berfokus pada fungsionalitas sistem. Pengujian black box testing bertujuan untuk menemukan fungsi yang error, kesalahan tampilan, kesalahan pada struktur data dan kesalahan performansi. Pengujian Sistem yang dilakukan pada sistem informasi akuntansi ini adalah black box testing dengan uraian yang terdapat dari Tabel 2, Tabel 3, Tabel 4, Tabel 5, dan Tabel 6.

TABEL 2. PENGUJIAN FORM DAFTAR MENU

Data Masukkan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Memasukan data menu	Menyimpan data menu	Data berhasil disimpan	Diterima
Merubah data toko	Merubah dan menyimpan data menu Menampilkan Notifikasi perubahan data	Data berhasil dirubah & disimpan	Diterima
Menghapus data menu	Keluar peringatan sebelum data menu dihapus Data menu dapat dihapus	Muncul Peringatan sebelum data dihapus Data menu dapat dihapus	Diterima

TABEL 3. PENGUJIAN FORM DAFTAR SATUAN BAHAN

Data Masukkan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Memasukan data satuan bahan	Menyimpan data satuan bahan	Data berhasil disimpan	Diterima
Merubah data satuan bahan	Merubah dan menyimpan data satuan bahan Menampilkan Notifikasi perubahan data	Data berhasil dirubah dan disimpan	Diterima

TABEL 4. PENGUJIAN FORM STOK BAHAN

Data Masukkan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Memilih jenis stok dengan Combo Box	Menampilkan Data jenis stok sesuai jenis bahan	Data stok bahan dapat ditampilkan pada tabel	Diterima
Memilih kriteria jumlah stok ditampilkan dengan Combo Box	Menampilkan Data jumlah stok dengan kriteria tertentu	Data jumlah stok keseluruhan	Ditolak

TABEL 5. PENGUJIAN FORM KASIR

Data Masukkan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Memilih Nama dan Kode Menu	Menampilkan Data Nama	Data nama menu tidak dapat	Ditolak

	secara otomatis jika kode sudah diinputkan	muncul secara otomatis	
CRUD Menu yang dipesan	Menambahkan data menu, menggantia data menu, mengupdate data menu dan menghapus data menu	Data barang yang ditampilkan dapat ditambah, diganti, diupdate dan dihapus	Diterima
Memasukan Jumlah pembayaran	Menampilkan jumlah kembalian secara otomatis saat memasukan jumlah pembayaran	Data yang ditampilkan sesuai dengan pembayaran	Diterima

TABEL 6. PENGUJIAN FORM INPUT BIAYA

Data Masukkan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Memilih Jenis Biaya menggunakan <i>Combo box</i>	Menampilkan Data Jenis biaya	Data Biaya yang ditampilkan sesuai dengan jenis biaya	Diterima
Menyimpan Data biaya	Menyimpan data biaya	Data biaya dapat disimpan ke dalam <i>Database</i>	Diterima

IV. KESIMPULAN

Sistem Informasi Akuntansi ini akan sangat membantu Wareong Lada hitam dalam melakukan kegiatan usahanya. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi ini diharapkan: a. Dapat melakukan proses penjualan dan pembelian secara lebih cepat dan tepat. b. Memberikan informasi arus keluar-masuk barang yang akurat agar mudah dipahami para pelanggan. c. Dapat menghasilkan laporan dengan tepat dan akurat. Sistem Informasi Akuntansi pada Wareong lada hitam ini dirancang dengan Format Website dengan menggunakan Database MySql.

Berdasarkan Analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi yang dirancang oleh peneliti untuk Wareong Lada

Hitam ini dapat menjawab permasalahan yang sering terjadi yaitu kesalahan pencatatan karena masih memakai catatan dan memo. Harapan kedepannya Sistem ini akan membantu dan memudahkan User untuk dapat mengetahui jumlah penjualan atau pengeluaran kas, jumlah pembelian atau penerimaan kas dan pengelolaan persediaan guna membantu pengambilan keputusan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Krismiaji. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP UMP YKPN.
- [2] Simarta, Janner, 2010, Rekayasa Web, Yogyakarta: Penerbit Andi
- [3] Solichin, Ahmad, 2016, "Pemrograman web dengan PHP dengan PHP dan MySQL." Yogyakarta: Penerbit Budi Luhur
- [4] Anhar, ST, 2010. "Panduan Menguasai PHP & MySQL secara Otodidak". Jakarta: Penerbit mediakita
- [5] Mahamudu, Billy N. 2010. Sistem Informasi. Artikel tidak diterbitkan
- [6] Satria, Miktam, 2018, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku" Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- [7] Krismiaji. 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP UMP YKPN.
- [8] Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- [9] Yunanto, Rio. Agus Muchtar. Dony Waluya Firdaus. 2012. Implementasi sistem informasi penjualan berbasis client-server (studi kasus: pt. samafitro cabang bandung). Jurnal Riset Komputerisasi Akuntansi. Vol. 1, No. 1, April 2012: Hal. 21-40
- [10] Absari, Cristina Endah. 2012. Implementasi Sistem Layanan Pelanggan Berbasis Web Pada Toko Roti Alea Yogyakarta. Jurnal Ilmiah teknologi Informasi. Vol 7, No 21.
- [11] Sulindawaty. 2015. Implementasi Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Nusa Penidamedan. Jurnal Mantik. Vol 18, No 2.
- [12] M. Sidi Mustaqbal, R. F. (2015). Pengujian Aplikasi Menggunakan Black Box testing Boundary Values Analysis. Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan Vol. 1, No 3, 10 Agustus 2015, 31-36.s
- [13] s. Nawrin, m. Rahatur, and s. Akhter, "exploreing k-means with internal validity indexes for data clustering in traffic management system," int. J. Adv. Comput. Sci. Appl., vol. 8, no. 3, 2017, doi: 10.14569/ijacsa.2017.080337.
- [14] e. Muningsih and s. Kiswati, "penerapan metode," bianglala inform., vol. 3, no. 1, pp. 229-236, 2015.